

**CAMPUR KODE DALAM KUMPULAN CERAMAH AGAMA *MENCARI JODOH* DAN
ARAK DAN JUDI OLEH K.H. ZAINUDIN M.Z.**

Skripsi Oleh

Sevta Abdillah

Nomor Induk Mahasiswa: 06101402008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2014

CAMPUR KODE DALAM KUMPULAN CERAMAH AGAMA *MENCARI JODOH DAN ARAK DAN JUDI* OLEH K.H. ZAINUDIN M.Z.

Skripsi Oleh:

Sevta Abdillah

Nomor Induk Mahasiswa: 06101402008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Pembimbing 1: Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Pembimbing 2: Izzah, S.Pd.,M.Pd.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2014

CAMPUR KODE DALAM KUMPULAN CERAMAH AGAMA *MENCARI JODOH DAN ARAK DAN JUDI* OLEH K.H. ZAINUDIN M.Z.

Skripsi Oleh:

Sevta Abdillah

Nomor Induk Mahasiswa: 06101402008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Didi Suhendi, S.Pd.,M.Hum.

Izzah, S.Pd.,M.Pd.

NIP 196910221994031001

NIP 196812101997022001

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 196704261991032002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal: 12 Juli 2014

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. _____
2. Anggota : Izzah, S.Pd.,M.Pd. _____
3. Anggota : Drs. H. Supriyadi, M.Pd. _____
4. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. _____

Palembang, 12 Juli 2014

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sevta Abdillah

NIM : 06101402008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Campur Kode dalam Kumpulan Ceramah Agama *Mencari Jodoh dan Arak dan Judi* Oleh K.H. Zainudin M.Z.” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan,

Sevta Abdillah

Nim 06101402008

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku. Ayahanda Ciksam dan Ibunda Nurlaelaini, yang telah membesarkan, mendoakan serta memberikan saya suport yang luar biasa untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ayahanda dan Ibunda atas segala tenaga yang telah kalian berikan dan atas segala kasih sayang yang telah kau luncurkan. Tanpa Ayah dan Bunda saya tidak akan seperti ini. Hanya Allah yang bisa membalas akan semua kebaikan Ayahanda dan Ibunda,*
- ❖ *Buat adikku tersayang Wahyuni Apriani dan Elisya Vidia yang telah menjadi adik yang luar biasa dalam keluarga,*
- ❖ *Abang Ricky Apriliansyah yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini serta suport yang tiada henti dan kedua orang tuanya terimakasih atas dukungan serta doanya,*
- ❖ *Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi, (Desi PS, Zakia R, Ica N, Reli W, Novi IP, Ria AW, Relli H, dan Lailatul) terima kasih telah menerimaku sebagai teman dekat kalian, kebersamaan yang tak akan pernah aku lupakan.*
- ❖ *Buat teman serta sepupu-sepupuku yang selalu memberikan semangat (Susi, Anisa, Astin, Dea, Widi, Dedek, Tris, Epta, Rukni, Santi),*
- ❖ *Semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Seni, khususnya kepada Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd, M.Hum., dan Ibu Izzah, S.Pd. M.Pd., yang telah memberikan bimbingan yang luar biasa untuk saya,*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku (lailatul M, Dian NC, fitrida S, Siska AN, dan Wayan),*
- ❖ *Kak Noto yang selalu sabar melayani berbagai keperluan dan perlengkapan administrasi skripsi ini,*
- ❖ *Meri MS, Meliyana, Selli S, Juanita, Dwi OP, Resti, Mita, Indah dan semua angkatan PROBASIS yang menjadi teman "penyemangat" untuk aku. Terima kasih atas ke relaan kalian untuk menjadi temanku,*
- ❖ *Almamaterku yang sangat kubanggakan.*

Motto:

Tanamkan niat serta do'a, dan berusaha untuk melakukan yang terbaik, maka semua akan terjadi apa yang diinginkan. (S. A)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, akhirnya skripsi yang berjudul *Campur Kode dalam Kumpulan Ceramah Agama Mencari Jodoh dan Arak dan Judi* Oleh K.H. Zainudin M.Z., dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., sebagai pembimbing 1 dan Izzah, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing 2, yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas selama penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, Ibu Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak Drs. Ansori, M.Si., yang selama ini telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Perpustakaan FKIP Universitas Sriwijaya, Kepala Perpustakaan Universitas Sriwijaya, dan Kepala Perpustakaan Wilayah Sumatera Selatan yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data, serta pihak lain yang memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah. Selain itu, skripsi ini dapat memberikan informasi bagi pembaca dan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai campur kode dalam bahasa lisan.

Palembang, Juli 2014
Penulis,
Sevta Abdillah

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pragmatik.....	8
2.2 Kode	10
2.3 Campur Kode	11
2.4 Ciri-ciri Campur Kode	12
2.5 Jenis-jenis Campur Kode.....	13
2.5.1 Campur Kode ke luar (<i>outer code-mixing/ekstern</i>).....	14
2.5.2 Campur Kode ke dalam (<i>inner code-mixing</i>)	14
2.6 Wujud Campur Kode	14
2.6.1 Penyisipan Bentuk Kata	14
2.6.2 Penyisipan Bentuk Frasa	15
2.6.3 Penyisipan Bentuk Reduplikasi	16

2.6.4 Penyisipan Bentuk Baster.....	16
2.6.5 penyisipan berupa ungkapan idiomatis	17
2.6.6 Penyisipan Bentuk klausa.....	17
2.7 Fungsi Penggunaan Campur Kode.....	17
2.7.1 Sebagai Perulangan	18
2.7.2 Sebagai Penyisipan Kalimat	18
2.7.3 Sebagai Kutipan	18
2.7.4 Sebagai Spesifikasi Lawan Tutur	19
2.7.5 Unsur Mengkualifikasi Isi Pesan	19
2.8 Ceramah	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Sumber Data	21
3.3 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.2 Jenis Campur Kode	25
4.2.1 Jenis Kode <i>Intern</i>	26
4.2.1.1 Jenis Campur Kode <i>Intern</i> dalam ceramah “Mencari Jodoh”	26
4.2.1.2 Jenis Campur Kode <i>Intern</i> dalam ceramah “Arak dan Judi”	31
4.2.2 Jenis Kode <i>Ekstern</i>	33
4.2.2.1 Jenis Campur Kode <i>Ekstern</i> dalam ceramah “Mencari Jodoh”	34
4.2.2.2 Jenis Campur Kode <i>Ekstern</i> dalam ceramah “Arak dan Judi”	36
4.3 Wujud Campur Kode dalam Ceramah “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi”	39
4.3.1 Wujud Campur Kode	39
4.3.1.1 Penyisipan bentuk kata dalam ceramah “Mencari Jodoh” dan “Arak dan	

Judi”	40
4.3.1.2 Penyisipan bentuk frasa dalam ceramah “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi”	46
4.3.1.3 Penyisipan bentuk reduplikasi dalam ceramah “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi”	49
4.3.1.4 Penyisipan bentuk baster dalam ceramah “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi”	50
4.3.1.5 Penyisipan berupa ungkapan idiomatis dalam ceramah “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi”	52
4.3.1.6 Penyisipan bentuk klausa dalam ceramah “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi”	52
4.4 Fungsi Penggunaan Campur Kode dalam Ceramah “Mencari Jodoh”	56
4.4.1 Sebagai Perulangan	56
4.4.2 Sebagai Penyisipan Kalimat	57
4.4.3 Penyisipan Pengutipan	59
4.4.4 Sebagai Fungsi Spesifikasi Lawan Tutur	62
4.4.5 Unsur Mengkualifikasi Isi Pesan	62
4.5 Fungsi Penggunaan Campur Kode dalam Ceramah “Arak dan Judi”	64
4.5.1 Sebagai Perulangan	64
4.5.2 Sebagai Penyisipan Kalimat	65
4.5.3 Penyisipan Pengutipan	65
4.5.4 Sebagai Fungsi Spesifikasi Lawan Tutur	67
4.5.5 Unsur Mengkualifikasi Isi Pesan	68
4.6 Pembahasan	70
4.7 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

**CAMPUR KODE DALAM KUMPULAN CERAMAH AGAMA *MENCARI
JODOH DAN ARAK DAN JUDI* OLEH K.H. ZAINUDIN M.Z.**

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah jenis-jenis campur kode, wujud campur dan fungsi penggunaan campur kode dalam ceramah agama K.H Zainudin M.Z., yang berjudul “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis campur kode dan wujud campur kode serta fungsi penggunaan campur kode dalam ceramah agama K.H. Zainudin M.Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam ceramah agama terdapat jenis campur kode *intern* dan *ekstern*. Berdasarkan wujud terdapat dalam ceramah agama penyisipan bentuk kata, penyisipan bentuk frasa, penyisipan bentuk reduplikasi, penyisipan bentuk baster, penyisipan berupa ungkapan idiomatis dan penyisipan bentuk klausa. berdasarkan fungsi penggunaan campur kode untuk mencapai suatu tujuan penggunaan bahasa. Menganalisis campur kode ini, dengan adanya penggunaan bahasa daerah dan bahasa asing ke dalam ceramah, supaya para pendengar dapat memperkaya kosakata dalam bahasa daerah ataupun bahasa asing. Hasil Penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi pendidikan dan pengajaran sebab, pendidikan dan pengajaran bahasa tidak lepas dari masalah-masalah sosial dan budaya pada saat pembelajaran itu berlangsung.

Kata Kunci : Campur Kode, Wujud Campur Kode dan Ceramah

Skripsi Mahasiswa SI FKIP Universitas Sriwijaya Palembang

Nama: Sevta Abdillah

NIM: 06101402008

Pembimbing 1: Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Pembimbing 2: Izzah, S.Pd., M. Pd.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia sangat penting bagi pendidikan, terutama di perguruan tinggi karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu. Hal ini penting untuk dipelajari supaya dapat bertata bahasa dengan baik. Mengingat bahwa bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat yakni sebagai sarana komunikasi dimana bahasa juga bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan pembicara kepada lawan bicarannya. Sama halnya dengan pernyataan Nababan (1984:66) bahwa komunikasi yang berlangsung itu dapat dijadikan tempat atau media untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas pembicara yang ingin disampaikan. Dengan demikian, bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau maksud pembicara kepada pendengar. Jadi, bahasa menjadi salah satu media yang paling penting dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Berdasarkan media atau sarana yang digunakan dalam menghasilkan bahasa, penggunaan bahasa dapat dibedakan dalam dua macam ragam bahasa, yaitu (1) ragam bahasa lisan, (2) ragam bahasa tulis. Bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap (*organ of speech*)—dengan fonem sebagai unsur dasar—dinamakan ragam bahasa lisan, sedangkan bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan—dengan huruf sebagai unsur dasarnya—dinamakan ragam bahasa tulis Sugono (1999: 14). Selain itu media yang dapat digunakan dalam ragam bahasa lisan dapat dilihat atau diperdengar melalui sejenis audio, audio visual sedangkan melalui bahasa tulis di media cetak seperti di koran, majalah, dan lain-lain.

Salah satu sarana yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada orang lain adalah melalui ceramah. Pada kenyataannya sering dijumpai penggunaan campur kode pada ceramah, walaupun ceramah bersifat formal. Namun kenyataannya ragam bahasa yang digunakan bukan ragam formal melainkan ragam nonformal. Dalam penyampaian informasi banyak indikasi yang mengandung campur kode dimana banyak sekali timbulnya pencampuran antara penggunaan bahasa daerah atau asing.

Timbulnya perbedaan pemakai bahasa itu sendiri adalah suatu cara seseorang dalam kepandaannya dan pengetahuannya untuk menguasai bahasa itu sendiri. Pada kenyataannya dalam kehidupan masyarakat mampu menguasai bahasa sekurang-kurangnya dua bahasa atau lebih. Jadi tidak heran jika seseorang sedang berbicara bahasa Indonesia lalu mencampurkan ke dalam bahasa daerahnya. Kepandaian seseorang dalam berbicara merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan seseorang disukai bahkan disenangi oleh orang lain. Kepandaian berbicara dapat pula disebabkan oleh beberapa hal, seperti kualitas suara, struktur bahasanya yang baik, menyenangkan yang digunakan oleh pembicara tersebut. Selain hal tersebut pemilihan kata-kata yang tepat pada waktunya dan dapat mengekspresikan idenya dengan jelas dan dengan contoh menarik atau analog yang tepat dapat menimbulkan perhatian dan daya tarik untuk orang lain. Setiap orang secara konkret memiliki kekhasan masing-masing dalam berbahasa (berbicara atau menulis). Kekhasan ini dapat mengenai volume suara, pilihan kata, penataan sintaksis, dan penggunaan unsur-unsur bahasa lainnya (Chaer dan Agustina, 2010: 34).

Melalui ceramah seseorang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran atau informasi kepada orang banyak secara lisan. Ceramah lebih bersifat khusus untuk masalah keagamaan. Aristoteles (dalam E. Kuswandi, 2011) menyatakan bahwa baik pidato maupun ceramah keduanya merupakan seni membujuk atau mempersuasi (*The Art Persuasion*). Kata mempersuasi tersebut diartikan menjadikan orang lain mengetahui, memahami, serta menerima maksud yang disampaikan.

Peranan ceramah merupakan suatu penyampaian secara lisan kepada kelompok massa yaitu suatu hal yang sangat penting, baik pada waktu sekarang maupun pada waktu-waktu yang akan datang. Mereka yang mahir berbicara dengan mudah dapat menguasai massa dan berhasil memasarkan gagasan mereka dengan baik sehingga mudah diterima oleh orang lain. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh pembicara atau penceramah guna menyampaikan gagasan kepada pendengar.

Salah satunya adalah penggunaan campur kode (*code mixing*). Pentingnya penggunaan campur kode dalam ceramah adalah untuk meyakinkan pendengarnya mengenai gagasan yang disampaikan. Oleh sebab itu, sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari banyak pembicara atau penceramah menggunakan bilingual atau bahkan multilingual dalam ceramahnya. Oleh karena itu, campur kode tersebut perlu diteliti jenis, wujud dan fungsi campur kode yang dilakukan dalam ceramah Agama.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan campur kode dalam ceramah. Namun, dalam hal ini penulis menganalisis penggunaan campur kode yang terdapat dalam ceramah K.H Zainudin M.Z. sebagai fokus kajiannya. Kumpulan ceramah agama yang berbentuk *compact disk* ini merupakan suatu audio yang sering kali di dengar oleh kebanyakan masyarakat khususnya umat muslim. Dengan demikian sangat menarik untuk diteliti ceramah dalam *compact disk*. Selain itu dalam objek yang dipilih pun menarik karena belum pernah diteliti dalam peneliti sebelumnya. Mengingat *compact disk* menggunakan bahasa lisan sebagai mediumnya, maka bahasa yang digunakan sangat diperhatikan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

Kumpulan ceramah agama yang berbentuk *compact disk* dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu audio yang dapat didengar banyak orang, yang sangat mudah untuk diteliti karena bentuk *compact disk* ini untuk mengetahui pembicara berbicara secara lisan namun, dapat diputar secara berulang-ulang untuk mengetahui variasi bahasa yang digunakan. Selain itu, mengapa peneliti menggunakan ceramah K.H Zainudin M.Z. menurut Rektor Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Prof. Dr. Nurs Syam, M.Si Zainudin merupakan sosok yang memiliki kepandaian dalam berceramah sehingga dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Beliau adalah salah satu tokoh besar Indonesia yang dicintai oleh masyarakat. Ia adalah ulama yang sangat dekat dengan umat. Ceramahnya mudah dicerna, baik dari segi volume suara, intonasi, gaya bahasa serta leluconnya yang membuat orang tidak bosan akan penyampaiannya.

Dalam menyampaikan informasi bentuk ceramah tidak jarang ditemukan menggunakan satu bahasa namun, bermacam-macam bahasa yang bercampur menjadi satu. Hal itu di karenakan untuk menarik perhatian lawan tuturnya sendiri supaya timbul kesan keakraban terhadap lawan bicaranya. Jika dalam bahasa ceramah dihubungkan dengan tujuan penggunaan campur kode, maka terlihat bahwa campur kode dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan intelektualitas dalam penguasaan bahasa khususnya bahasa asing atau bahasa Inggris. Salah satu contoh penggunaan bahasa yang digunakan dalam ceramah K.H Zainudin M.Z. dapat dilihat pada kutipan berikut.

Kadang-kadang ngobek sungsang sumpel udah segala tanah orang kita ukur-ukurin, udah segala ngomong sudah ga ada yang, lo tosh talk buta-buta, tapi memang bayangan kalau belum rezeki ya belum (ceramah Mencari Jodoh)

Pada kutipan di atas secara langsung membuktikan bahwa dalam ceramah masih banyak terjadi peristiwa campur kode. Penyisipan bentuk kata pada contoh di atas tidak terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. *ngobek* ‘buka’, *sumpel* ‘tutup’, *udah* ‘sudah’, *ga* ‘tidak’ *lo* ‘kamu’ merupakan jenis *intern* karena bahasa tersebut berasal dari bahasa Betawi. Selain itu jenis *ekstern* yaitu kata *tosh* ‘omong kosong’, *talk* ‘berbicara’ yang merupakan berasal dari bahasa Inggris. Dapat disimpulkan dari contoh di atas terdapat jenis campur kode *intern* dan *ekstern*. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam ceramah agama masih banyak adanya campur kode. Penelitian campur kode masih perlu dilakukan karena ragam bahasa yang

digunakan dalam kehidupan sehari-hari pada kenyataannya sering menggunakan lebih dari satu bahasa dan sering menggunakan bahasa yang tidak formal (Chaer, 2004:118).

Penelitian mengenai campur kode pernah diteliti Irwandi (2002) data yang digunakan adalah ragam bahasa jurnalistik pada berita utama bidang politik dan bidang ekonomi di Sumatera ekspres periode Januari 2002. Penelitian ini membahas berbagai aspek, yaitu bahasa yang digunakan dalam berita. Berdasarkan wujud penggunaan campur kode yang dilakukan peneliti tersebut yakni berwujud penyisipan kata, penyisipan frasa, bentuk kata ulang atau reduplikasi, penyisipan bentuk baster, dan penyisipan bentuk klausa, selanjutnya aspek dari fungsi penggunaan campur kode yang digunakan dalam berita utama bidang politik dan bidang ekonomi.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Febriyana (2013). Objek dalam penelitian ini pun adalah Radio Momea FM dan Sriwijaya Radio Palembang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat jenis campur kode, yaitu campur kode *ekstern* dan *intern* di dua radio tersebut. Berdasarkan wujud campur kode yang terdapat pada Radio Momea FM dan Sriwijaya Radio Palembang terdapat penyisipan bentuk kata, penyisipan bentuk frasa, penyisipan bentuk reduplikasi, penyisipan bentuk idiomatis, penyisipan bentuk klausa dan penyisipan bentuk baster. Hanya saja penyisipan bentuk idiomatis dan baster yang tidak ditemukan dalam penelitian tersebut.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Irwandi (2002), yaitu perbedaan terdapat pada objeknya. Objek yang digunakan Irwandi adalah pada berita utama bidang politik dan bidang ekonomi di *Sumatera Ekspres* (2002), sedangkan dalam penelitian ini objek kajiannya adalah campur kode dalam ceramah K.H. Zainudin dalam bentuk *compact disk*. Persamaannya adalah membahas mengenai bahasa apa yang digunakan atau jenis-jenis campur kode, kemudian membahas mengenai wujud campur kode serta fungsi penggunaan campur kode. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyana, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Febriyana (2013) adalah objek yang diteliti.

Dalam penelitian Febriyana, objek yang dikaji adalah program siaran yang dipusatkan pada iklan sedangkan dalam penelitian ini dipusatkan pada ceramah agama yang disampaikan seorang K.H. Zainudin M.Z. dalam penyampaian secara lisan bentuk *compact disk*. Febriyana meneliti di Radio sedangkan pada penelitian ini adalah ceramah Agama dalam bentuk *compact disk*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Febriyana (2013) adalah sama-sama meneliti tentang campur kode yaitu jenis-jenis dan wujud campur kode dan fungsi penggunaan campur kode.

Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian di atas bahwa dari penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai campur kode yang terdapat pada ceramah yang dalam penelitian ini yakni K.H. Zainudin M.Z., *compact disk* ceramah dijadikan sebagai objek kajian dalam penelitian. Selain itu belum ada penelitian yang mengkaji tentang peristiwa campur kode yang terjadi pada bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Tidak hanya bahasa Arab, ditemukan juga campur kode dengan bahasa Inggris dan bahasa Daerah lainnya. Inilah yang membedakan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian kali ini merupakan penelitian lanjutan atau perkembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Jenis campur kode apa saja yang digunakan dalam Kumpulan Ceramah Agama “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi” Oleh Ustad K.H. Zainudin M.Z.?
- 2) Wujud campur kode apa saja yang digunakan dalam Kumpulan Ceramah Agama “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi” Oleh Ustad K.H. Zainudin M.Z.?

- 3) Apa fungsi penggunaan campur kode dalam Kumpulan Ceramah Agama “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi” Oleh Ustad K.H. Zainudin M.Z.?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan jenis campur kode yang ada di dalam Kumpulan Ceramah Agama “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi” Oleh Ustad K.H. Zainudin M.Z.
- 2) Mendeskripsikan wujud campur kode yang ada di dalam Kumpulan Ceramah Agama “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi” Oleh Ustad K.H. Zainudin M.Z.
- 3) Mendeskripsikan fungsi penggunaan campur kode dalam Kumpulan Ceramah Agama “Mencari Jodoh” dan “Arak dan Judi” Oleh Ustad K.H. Zainudin M.Z.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan bagi para siswa misalnya, untuk pembelajaran sosiolinguistik, bagi mahasiswa sebagai acuan untuk penelitian bahasa, dan bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan ajar mengenai sosiolinguistik. Tulisan ini juga sebagai bukti bahwa aspek kebahasaan berupa campur kode masih relevan dengan kebutuhan berbahasa (berkomunikasi) dalam masyarakat terutama dalam berceramah atau berpidato. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori mengenai perkembangan bahasa khususnya penggunaan campur kode.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengajaran sosiolinguistik, dan diharapkan dapat bermanfaat secara langsung bagi siswa untuk memberikan sumbangan pengetahuan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Prosedur dan Strategi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 1995. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fasold, R. 1984. *The Sociolinguistic of Society*, N.Y: Basil Blackwel.
- Febriyan, Dedek. 2013. *Campur Kode Bahasa Iklan Radio Momea FM dan Sriwijaya Radio Palembang*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Irwandi, Adi. 2002. *Campur Kode dalam Ragam Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama Bidang Politik dan Bidang Ekonomi di Sumatera Ekspres Periode Januari 2002*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- James, Carl. 1980. *Contrastive Analysis*. London: Longman
- Levinson, Stephent C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge Univercity Press.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.

- Rahardi, Kunjana. 2010. *Kajian Sociolinguistik*. Bogor: Ghali Indonesia.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugono, Dendy. 1999. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2002. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Suwito, 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik dan Problema*. Surakarta: Henari Offset.
- Suwito. 1985. *Pengantar Awal Sociolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta: Henry Offset.
- Thelander, Mats. 1976. "Code-Switching and Code-Mixing?" dalam *international Journal of The Sociology of Language*.
- Van Ek, JA. dan Trim, J. L. M. 1991. *Threshold 1990*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sociolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar